A-PDF Watermark DEMO: Purchase from www.A-PDF.com to remove the watermark

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Kesehatan merupakan salah satu kebutuhan dasar yang utama bagi manusia. Perkembangan zaman yang semakin modern ini juga menuntut segala pelayanan jasa untuk bersikap profesional tidak terkecuali dalam bidang kesehatan. Keperawatan adalah suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian interfal dari pelayanan kesehatan. Pelayanan keperawatan yang profesional merupakan praktik keperawatan yang dilandasi oleh nilai-nilai profesional. Tuntutan terhadap kualitas pelayanan keperawatan mendorong perubahan dalam asuhan keperawatan yang efektif dan berrmutu (Binc, 2010).

Perawat dituntut mempunyai kemampuan yang komprehensif yang meliputi kognitif, psikomotor, dan afektif yang diperlukan untuk menjadi tenaga kesehatan yang profesional dalam memberikan pelayanan asuhan keperawatan. STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta merupakan salah satu institusi pendidikan kesehatan yang berupaya menghasilkan lulusan keperawatan yang profesional dan mampu memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif salah satunya dengan mengadakan ujian komprehensif. Ujian komprehensif adalah ujian dimana mahasiswa memberikan asuhan keperawatan berdasarkan pada pendekatan proses

STIKES BETHESDA YAKKUM

keperawatan yang meliputi pengkajian, perumusan diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi yang dilakukan kepada individu atau keluarga dalam rentang sehat sakit. Ujian komprehensif dilakukan selama tiga hari pada tanggal 22-24 Juli 2020 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta. Penulis melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan kasus *Cerebro Vasculer Accident (CVA) Non Haemorhagi*.

Cerebro Vasculer Accident (CVA) Non Haemorhagi atau stroke iskemik merupakan perubahan neurologis yang disebabkan oleh adanya gangguan suplai darah ke otak akibat adanya penyumbatan karena penggumpalan aliran darah baik sumbatan karena trombosis (penggumpalan darah yang menyebabkan sumbatan di pembuluh darah) atau embolik (pecahan gumpalan darah atau udara atau benda asing yang berada dalam pembuluh darah) sehingga menyumbat aliran darah ke bagian otak (Black & Hawks, 2014).

STIKES BETHESDA YAKKUM

Di Indonesia stroke merupakan penyebab kematian nomor tiga setelah penyakit jantung dan kanker. Prevalensi stroke mencapai 8,3 per 1000 penduduk, 60,7 persennya disebabkan oleh stroke non hemoragik. Sebanyak 28,5 % penderita meninggal dunia dan sisanya mengalami kelumpuhan total atau sebagian. Hanya 15 % saja yang dapat sembuh total dari serangan stroke atau kecacatan (Nasution, 2013; Halim dkk., 2013). Dinas Kesehatan Jawa Tengah menunjukkan bahwa pravalensi stroke non hemoragik di Jawa

Tengah tahun 2014 adalah 0,05% lebih tinggi dibandingkan dengan angka tahun 2013 2 sebesar 0,03%.

Asuhan keperawatan pada Ny. Y dengan *Cerebro Vasculer* Accident (*CVA) Non Haemorhagi* di ruang Galilea II Saraf Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta pada tanggal 22-24 Juli 2020 telah diberikan secara komprehensif berdasarkan pada pendekatan proses keperawatan meliputi pengkajian, perumusan diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

STIKES BETHESDA YAKKUM

B. Tujuan Penulisan.

1. Tujuan Umum

   Laporan ini disusun untuk memenuhi dan melengkapi syarat ujian akhir program studi pendidikan profesi Ners STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dan meningkatkan ketrampilan mahasiswa dalam menerapkan asuhan keperawatan pada klien dengan pendekatan proses keperawatan.

2. Tujuan Khusus

   Meningkatkan kemampuan menerapkan asuhan keperawatan dengan menggunakan proses keperawatan, meliputi:

   a. Pengkajian secara menyeluruh pada pasien dengan kasus *Cerebro Vasculer Accident (CVA) Non Haemorhagi*.

   b. Perumusan dan penetapan diagnosa keperawatan pada pasien dengan kasus *Cerebro Vasculer Accident (CVA) Non Haemorhagi*.

c. Penyusunan perencanaan pada pasien dengan kasus *Cerebro Vasculer Accident (CVA) Non Haemorhagi*.

d. Pelaksanaan implementasi pada pasien dengan kasus *Cerebro Vasculer Accident (CVA) Non Haemorhagi*.

e. Evaluasi kegiatan keperawatan terkait dengan implementasi pada pasien dengan kasus *Cerebro Vasculer Accident (CVA) Non Haemorhagi*.

f. Dokumentasi kegiatan keperawatan yang telah dilakukan pada pasien dengan kasus *Cerebro Vasculer Accident (CVA) Non Haemorhagi*.

STIKES BETHESDA YAKKUM

C. Sistematika Penulisan.

Sistematika penulisan ini terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, inti, dan bagian akhir.

1. Bagian awal

   Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman motto, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, dan daftar lampiran.

2. Bagian inti

   Bagian inti terdiri dari:

   a. BAB I: Pendahuluan. Pada bab ini penulis menguraikan latar belakang, tujuan penulisan dan sistematika penulisan.

   b. BAB II : Landasan teori *Cerebro Vasculer Accident (CVA) Non Haemorrhagi*. Berisi mengenai konsep dasar medis yang berkaitan

dengan kasus pasien mengenai pengertian, etiologi, anatomi dan fisiologi, epidemiologi, patofisiologi, tanda dan gejala, komplikasi, pemeriksaan diagnostik, dan penatalaksanaan medik, prognosis, dan pencegahan. Bab ini juga menguraikan tentang konsep keperawatan yang terdiri dari pengkajian, diagnosa keperawatan serta rencana tindakan.

c. BAB III: Pengelolaan kasus *Cerebro Vasculer Accident (CVA) Non Haemorrhagi*. Bab ini menguraikan tentang hasil pengkajian dari kasus kelolaan sampai dengan menyusun diagnosa keperawatan, rencana keperawatan serta pelaksanaan dan melakukan evaluasi sampai dengan hari kedua.

d. BAB IV: Pembahasan. Bab ini membahas tentang persamaan atau perbedaan tentang masalah-masalah yang ditemukan pada kasus kelolaan dengan teori. Selain itu juga membahas tentang tindakan keperawatan apa saja yang sudah dilakukan, apa saja kendala yang dihadapi dan memberikan evaluasi terhadap tindakan keperawatan yang telah dilakukan selama dua hari.

e. BAB V: Penutup. Berisi tentang kesimpulan apa saja masalah keperawatan yang ditemukan dan masalah yang sudah teratasi maupun belum teratasi. Bab ini juga berisi tentang saran yang ditujukan kepada institusi pendidikan STIKES Bethesda dan Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta, serta mahasiswa STIKES Bethesda.

STIKES BETHESDA YAKKUM

3. Bagian akhir

   Bagian akhir berisi tentang daftar pustaka dan lampiran.

STIKES BETHESDA YAKKUM